



INTISARI

Penelitian ini membahas unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada cerpen "Maṭar" dalam antologi *Bahjah wa Maṭar* karya Muḥammad Ibrāhīm Al-Hāsyimī serta keterkaitan antarunsurnya dalam membentuk makna yang menyeluruh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural Robert Stanton dengan metode analisis struktural.

Hasil penelitian pada cerpen tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama adalah Ahmad dan tokoh tambahan adalah tokoh "aku", Dokter Rıda, Şafiyah, Fatimah, perawat laki-laki, dan dua laki-laki dari pengungsian tempat Ahmad tinggal. Latar tempat yang terdapat dalam cerpen tersebut adalah kota Tripoli. Latar waktu yang digunakan adalah siang hari. Latar sosial yang terdapat dalam cerpen tersebut adalah kehidupan pengungsi di Tripoli dan kalangan terdidik. Cerpen tersebut diceritakan menggunakan alur maju atau progresif. Tema cerpen tersebut adalah bahwa rasa rindu terhadap kampung halaman menimbulkan kekuatan bertahan dari penderitaan di pengungsian. Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut adalah orang ketiga tidak terbatas. Unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen tersebut memiliki keterkaitan sehingga menjadi sebuah struktur dan menghasilkan makna yang utuh.

Kata kunci: Maṭar, pengungsian, Tripoli.



ABSTRACT

This study discusses the intrinsic elements in the short story “Maṭar” in the anthology *Bahjah wa Maṭar* by Muḥammad Ibrāhīm Al-Hāsyimī, as well as the interrelationships between the elements in building a comprehensive meaning. This study uses structural theory from Robert Stanton along with structural analysis method.

According to the findings of the research, the primary character in the short story is Ahmad with the supporting characters being the character “I”, the doctor (Rıda), Şafiyah, Fatimah, a male nurse, and two men from the refuge where Ahmad stays. The story sets place in the city of Tripoli. Time setting used is daytime. The live of refugee from Tripoli and educated class is depicted in the short story’s social setting. A forward or progressing plot is used to narrate the short story. The theme of the short story is the sense of homesickness that gives the strength to survive from the suffering in refugee camps. The short story uses infinite third person point of view. The elements in the short story are connected in such a way that they form a structure and provide a complete meaning.

Keywords: Maṭar, refugee, Tripoli.



ملخص

يبحث هذا البحث في العناصر الداخلية لقصة "مطر" القصيرة في مجموعة بحجة و مطر محمد إبراهيم الماشمي و العلاقة بينها في بناء المعنى الشامل. النظرية المستعملة في هذا البحث هي النظرية التركيبية لروبرت ستانتون بطريقة التحليل التركيبي.

نتائج البحث في تلك القصة القصيرة هي أن الشخص الرئيسي في تلك القصة القصيرة هو أحمد و الأشخاص الإضافيون هم شخص "أنا" ، الطبيب (رضا)، و صفية، و فاطمة، و المرض، و الرجال من المخيم حيث يسكن فيه أحمد. الموضع المكاني في تلك القصة القصيرة هو مدينة طرابلس. و الموضع الزماني هو في النهار. و الموضع الاجتماعي في تلك القصة القصيرة هي حياة اللاجئين من طرابلس و الفرقة المتعلمة. استخدمت حركة التقدم لرؤية تلك القصة القصيرة. الفكرة هي أن الشوق إلى مسقط رأس يلد القوة على تحمل من مصاعب في المخيم. وجهة النظر الراوي المستخدمة في القصة القصيرة هي الراوي الثالث الذي يعرف كل شيء في القصة القصيرة. العناصر في تلك القصة القصيرة لها علاقة حتى تحصل على التركيب القوي و المعنى الكامل.

الكلمة الدليلية: مطر، اللاجئون، طرابلس